

HASIL BELAJAR MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Ashabul Kahfi¹, M. Hijaz Tahir², M. Nurzin R. Kasau³, dan H. Agussalim⁴

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Jl. Angkatan 45 No. 1A Lautang Salo Rappang
ashabulkahfi19@gmail.com

Abstrak: Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VIII SMP negeri 3 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangsid Tahun pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 118 siswa, sementara sampel penelitian yang diambil secara acak (random sampling) adalah 30 siswa, 15 siswa untuk kelas eksperimen dan 15 siswa untuk kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok yang di berikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual atau kelas eksperimen dan kelompok yang di berikan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media audio visual atau kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan perbedaan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan nilai rata-rata kelompok kontrol, yakni $M_x = 82,867$, lebih besar dari $M_y = 76,800$. Hal itu berarti ada pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual kelas VIII SMP Negeri 3 Pangsid.

Abstract: Ability to Write News Text Using Audio Visual Media. This study aims to determine the effect on the ability to write news texts using audio visual media for class VIII students of SMP Negeri 3 Pangsid, Sidenreng Rappang Regency. The population of this study were all Grade VIII students of SMP Negeri 3 Pangsid in the 2018/2019 academic year, totaling 118 students, while the research sample was taken randomly (random sampling) consisting of 30 students, 15 students for the experimental class and 15 students for the control class. This study used an experimental method, namely comparing two groups, namely the group that was given learning to write news texts using audio-visual media or the experimental class and the group that was given learning to write news texts without using audio-visual media or the control class. The results of the data analysis showed that the difference in the mean value of the experimental group and the average value of the control group, namely $M_x = 82.867$, was greater than $M_y = 76.800$. This means that there is an influence on the ability to write news texts using audio-visual media for class VIII SMP Negeri 3 Pangsid.

Kata Kunci: kemampuan menulis, teks berita, media audio visual.

PENDAHULUAN

Aspek keterampilan berbahasa di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan empat hal, yaitu: aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis (Piantari et al., 2011; Rezki et al., 2021; Tarigan, 2015). Keempat aspek tersebut merupakan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan di dalam proses belajar mengajar guna terciptanya pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Aspek menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dalam seluruh proses belajar mengajar peserta didik di sekolah. Selama proses belajar mengajar di sekolah, peserta didik sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis (Dahlan & Wahid, 2022). Oleh karena itu, mereka diharapkan akan terbiasa dengan kegiatan menulis dan mempunyai wawasan yang lebih luas serta mendalam setelah melakukan kegiatan menulis. Semakin sering kegiatan menulis dilakukan, maka akan semakin terampil menulis (Dahrul et al., 2020; Ecce et al., 2019; Yunita et al., 2021; Zain et al., 2017).

Kegiatan menulis merupakan kegiatan penuangan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan yang ingin disampaikan kepada orang lain untuk dipahami dalam bentuk tulisan (Suciawati et al., 2022). Kegiatan menulis merupakan salah satu cara untuk mengemukakan ide-ide yang ada pada diri seseorang dalam bentuk tulisan, dan dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membaca tulisan tersebut (Dahrul et al., 2020; Yulianti et al., 2021).

Tidak semua kegiatan menulis disenangi oleh peserta didik, apalagi kegiatan menulis merupakan suatu tuntutan untuk menyelesaikan suatu tugas (Anawati, 2019). Biasanya kegiatan menulis dilakukan untuk mengisi waktu luang saja, dan hanya orang yang gemar menulis yang sering melakukan hal ini. Orang yang gemar menulis, tidak akan merasa terbebani jika ia diberi tugas untuk menulis, tetapi ia akan merasa senang

dan bersemangat sehingga hasil yang ia dapatkan sangat baik. Lain halnya dengan orang yang menulis karena tuntutan suatu tugas, ia akan merasa terpaksa melakukan kegiatan menulis ini, dan tidak heran jika hasil yang ia dapatkan tidak lebih dari sekedar cukup. Maka diperlukan latihan dalam kegiatan menulis, khususnya bagi peserta didik yang kurang menggemari kegiatan menulis. Dalam hal ini, seorang guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang berbeda dari sebelumnya, guna menciptakan pembelajaran yang akan disenangi oleh peserta didik dan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi di dalam proses belajar mengajar.

Teks berita merupakan tulisan yang berisi tentang fakta mengenai peristiwa terkini yang menarik dan dapat disampaikan kepada khalayak umum melalui media televisi, radio, dan koran. Biasanya, teks berita yang dimuat disurat kabar tidak panjang, tetapi singkat dan jelas beritanya. Sebuah berita yang baik di dalamnya mengandung unsur 5W+1H.

Berita adalah sesuatu hal yang akrab dalam kehidupan kita. Karena berita sering sekali kita jumpai setiap hari melalui media. Namun, dalam keterampilan menulis teks berita masih banyak yang mengalami kesulitan, dalam hal menentukan judul yang sesuai dengan tema berita, merangkai kalimat berita dengan baik, dan kurangnya pengetahuan dalam penulisan berita yang sesuai EYD. Hal tersebut diketahui setelah penulis melakukan observasi dan wawancara terhadap guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Bapak Abdul Haris, S.Pd., M.Pd. di SMP Negeri 3 Pangsid.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis teks berita sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas menulis bagi peserta didik. Pembelajaran di sekolah cenderung mengacu kepada buku teks yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan di dalam pembelajaran. Atas dasar permasalahan

tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan tersebut, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu bentuk perbaikan dalam proses pembelajaran adalah dengan melakukan pengembangan media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran guna sebagai salah satu upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, dan menimbulkan semangat dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada, yakni media audio visual sebagai media pembelajaran. Dengan pemanfaatan media audio visual dapat mempengaruhi kegiatan menulis peserta didik untuk dapat menuangkan ide dan pikiran yang luas mengenai tayangan tentang berita yang telah disampaikan melalui media audio visual dalam kegiatan belajar. Jadi dengan penggunaan media audio visual diharapkan proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan peserta didik. Oleh karena itu, penulis memilih untuk membuat skripsi yang membahas tentang kemampuan menulis dalam pembelajaran di sekolah. Karena kegiatan menulis merupakan salah satu aspek di dalam proses belajar mengajar.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah desain statistik deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesis (Arikunto, 2019). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yakni: merencanakan kegiatan, alat dan waktu penelitian, observasi, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan.

Penelitian ini menampilkan dua variabel yakni: penggunaan media audio visual sebagai variabel bebas (X) dan menulis teks berita siswa kelas VIII sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini akan diteliti 30 siswa dari 118 total populasi yang diteliti dengan mengambil perwakilan tiap kelas untuk dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui teknik tes berupa tes menulis teks berita. Data dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dalam mean (rata-rata).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan berikut ini adalah hasil tes yang menggambarkan pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangsid yang termasuk dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1 Hasil Tes Pembelajaran Menulis Berita Kelompok Eksperimen

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	X.1	80	80
2	X.2	75	75
3	X.3	80	80
4	X.4	70	70
5	X.5	90	90
6	X.6	88	88
7	X.7	94	94
8	X.8	76	96
9	X.9	70	70
10	X.10	75	75
11	X.11	96	96
12	X.12	80	80
13	X.13	85	85
14	X.14	70	70
15	X.15	94	94

Sumber: Hasil tes siswa

Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak ada siswa memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 70. Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 96, sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 94, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 90,

sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 88, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 85, sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 80, sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 75, dan sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 70.

Tabel 2 Hasil Tes Pembelajaran Menulis Berita Kelompok Kontrol

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	Y.1	75	75
2	Y.2	65	65
3	Y.3	84	84
4	Y.4	70	70
5	Y.5	75	75
6	Y.6	90	90
7	Y.7	78	78
8	Y.8	65	65
9	Y.9	85	85
10	Y.10	85	85
11	Y.11	70	70
12	Y.12	70	70
13	Y.13	90	90
14	Y.14	70	70
15	Y.15	80	80

Sumber: Hasil tes siswa

Dari data tabel 2 diperoleh gambaran bahwa dari 15 siswa kelompok kontrol nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendah adalah 65. Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 90, sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 85, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 84, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 80, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 78, sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 75, sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 70, dan sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 65.

Untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 3 Pangsid, maka data pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 diolah dengan statistik deskripsi melalui perhitungan mean (nilai rata-rata).

Tabel 3 Perhitungan Mean

No.	Kelompok Eksperimen		Nilai		Kelompok Kontrol	
	fx^2	fx	x	Y	fy	fy^2
1	192	2	96	90	2	180
2	188	2	94	85	2	170
3	90	1	90	84	1	84
4	88	1	88	80	1	80
5	85	1	85	78	1	78
6	240	3	80	75	2	150
7	150	2	75	70	4	280
8	210	3	70	65	2	130
Jml	1.243	15			15	1.152

Sumber data: diolah dari tabel 1 dan tabel 2

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan mencari nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelompok eksperimen (M_x) dan nilai rata-rata kelompok kontrol (M_y) dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$M_x = \frac{fx}{N_x} = \frac{1.245}{15} = 82,87$$

$$M_y = \frac{fy}{N_y} = \frac{1.152}{15} = 76,80$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 82,87 dan kelompok kontrol 76,80. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai kelompok kontrol. Hal itu berarti mampu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangsid.

PEMBAHASAN

Berdasarkan keseluruhan data penelitian, keterampilan menulis siswa yang dilakukan di ruang kelas VIII dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangsid tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 30 siswa termasuk dalam kategori sangat baik (berpengaruh) dan mencapai ketuntasan belajar.

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan nilai rata-rata kelompok kontrol, yakni $M_x = 82,87$, lebih besar dari $M_y = 76,80$. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nihil ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional.

Hasil penelitian ini didukung oleh Sadin yang menyatakan bahwa pelibatan lebih dari satu indra dalam media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas informasi yang diterima serta proses mengingatnya (Sadin, 2019). Lebih lanjut Rahmi menyimpulkan indera penglihatan dan indera pendengaran merupakan indera yang sering dimanfaatkan peserta didik dalam

menerima materi pelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran secara tepat dan proporsional membuat siswa senang dan semangat belajar, serta mampu belajar mandiri. Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif (Rahmi & Alfurqan, 2021).

PENUTUP

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai data-data kelompok eksperimen 82,87 dan kelompok-kelompok kontrol 76,80. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Oleh karena itu, disarankan untuk menjadikan media audio visual sebagai media alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Ngawen Tahun Pelajaran 2018/2019. In *IKIP Persatuan Guru Republik Indonesia: Vol. (Issue)*. IKIP Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Pustaka Belajar.
- Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Group Investigato pada Siswa Kelas VIII SMP Neg.5 Mandai. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(2), 138–146.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Dahrul, D., Khalik, S., & Hanafi, M. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Outdoor Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pancarijang. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 10–13. <https://doi.org/10.55678/jci.v5i1.334>
- Ecce, S., Lanta, J., & Aswadi, A. (2019). Desain Perencanaan dan Pembelajaran Menulis Puisi di Smp. *Seminar Nasional Bahasa Indonesia 2*, 2(October), 195–200.
- Piantari, L. L., Muhatta, Z., & Fitriani, D. A. (2011). Alih Kode (Code-Switching) Pada Status Jejaring Sosial Facebook Mahasiswa. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(1), 12–18.
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Rezki, N., Salam, S., & Saleh, M. (2021).

- Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *SOCIETIES: Journal of Social Science and Humanities*, 1(2), 144–150.
- Sadin, S. (2019). Penggunaan Media Audio-Visual Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 56. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.34508>
- Suciawati, H., Widiyarti, G., Rakiyah, S., & Nahampun, I. T. (2022). Teknik Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Media Gambar pada Mahasiswa PGSD Kelas 2A12 Universitas Quality Tahun Akademik 2021/2022. *Curere*, 6(1), 38–44.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Yulianti, Y., Kasman, N., & Yusmah, Y. (2021). Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.51817/jci.v6i1.393>
- Yunita, S. E., Rasyid, R. E., & Takdir, M. (2021). Penerapan Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 36–43. <https://doi.org/10.55678/jci.v6i1.436>
- Zain, S., Kasau, M. N. R., & Suhartini, S. (2017). Efektivitas Teknik Pengandaian Diri Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(2), 100. <https://doi.org/10.26858/retorika.v10i2.485>